BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan pada era globalisasi bukan hanya dituntut untuk mahir dalam melakukan suatu tindakan dari segi aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga harus mengedepankan perilaku *caring* (kepedulian) terhadap sesama manusia. Perilaku *caring* merupakan esensi dan inti dari ilmu keperawatan yang membedakan profesi keperawatan dengan profesi lain (Alligood, 2014). Berdasarkan penelitian Tedjomuljo (2016) di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa/i keperawatan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik (47,3%) dan kurang baik (10,2%) mengenai *caring*. Bagi mahasiswa/i keperawatan sangat penting untuk menanamkan perilaku *caring* dalam menjalani proses pendidikan sehingga ketika menjalani tahapan profesi sebagai perawat, mahasiswa/i dapat menerapkan perilaku *caring* terhadap pasien agar tercapainya suatu esensi dan inti dari ilmu keperawatan.

Caring menurut Watson merupakan suatu kepedulian yang dilakukan dalam memberikan dukungan kepada individu dengan komitmen moral, niat, dan kesadaran *caritas* oleh perawat dapat melindungi, meningkatkan, dan memperkuat harga diri keutuhan, dan penyembuhan seseorang. Swanson menyatakan bahwa penting sekali bagi perawat untuk memiliki sikap *caring* yang diwujudkan didalam kesediaan perawat untuk berkomitmen secara personal kepada kliennya (Alligood, 2014). Perilaku *caring* tidak tumbuh

dengan sendirinya didalam diri seseorang tetapi timbul berdasarkan nilai-nilai agama, budaya, pendidikan, dan pengalaman menjalin hubungan dengan orang lain (Morrison, 2009).

Florence Nightingale percaya manusia harus dipandang dari perspektif fisik, psikologis, lingkungan dan spiritual (Bergquist dan King, 1994 dalam Koopsen, 2007). Florence Nightingale memandang keperawatan adalah merawat manusia sebagai manusia "utuh" dan merawatnya secara holistik dan tidak pernah merawat pasien melulu karena penyakit. Florence Nightingale mengakui adanya daya yang menyembuhkan dan daya itu lebih kuat dari pada dirinya sendiri (Dossey, 2000 dalam Koopsen, 2007). Keperawatan modern berawal mula dari usaha Florence Nightingale yang menghayati pandangan bahwa keperawatan dilandasi oleh filsafat spiritual yang mendalam. Ia percaya bahwa spiritualitas merupakan bagian yang hakiki dari kodrat manusia dan sumber paling mujarab untuk penyembuhan (Louis dan Alpert, 2000 dalam Koopsen, 2007).

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang menerapkan mata kuliah Spiritual *Charitas* yang mempelajari tentang bahwa karya kesehatan adalah soal hidup yang perlu dihargai, martabat luhur manusia perlu diakui dan keadaan penderita atau orang yang sedang sakit perlu dimengerti. Maka diperlukan pribadi-pribadi yang matang dan dewasa secara emosional dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan cara "merawat" yang penuh seni. "Merawat" dengan penuh seni dapat dimengerti secara sederhana;

menyembuhkan dengan hati, pasien dibantu memaknai sakitnya, lembut namun memiliki arah yang jelas dan tujuan dalam pelayanan kesehatan (Carolisa, 2012).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan pada tanggal 29 Maret 2017, didapatkan data jumlah mahasiswa/i yang belum dan sudah mengikuti mata kuliah Spiritual *Charitas* sebanyak 130 mahasiswa/i. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 10 orang mahasiswa/i yang belum mengikuti mata kuliah Spiritual *Charitas* menunjukkan bahwa 10 mahasiswa/i mendeskripsikan dirinya hanya menerapkan 2 faktor karatif dari 10 faktor karatif dalam proses caritas perilaku *caring* menurut Watson, yaitu mahasiswa/i mengatakan menghormati dan menghargai pasien dalam membentuk sistem nilai humanistik altruistik dan membantu pemenuhan dasar manusia seperti membantu pasien BAB dan BAK, mengganti pakaian, dan membantu pasien makan dan minum.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Mata Kuliah Spiritual *Charitas* dengan *Caring* Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah ada hubungan antara mata kuliah Spiritual *Charitas* dengan

Caring Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang ?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Diketahui hubungan antara mata kuliah Spiritual *Charitas* dengan *caring* mahasiswa/i di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui *caring* mahasiswa/i sebelum menjalani mata kuliah Spiritual *Charitas* di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

   b. Diketahui *caring* mahasiswa/i sesudah menjalani mata kuliah Spiritual *Charitas* di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

   c. Diketahui perbedaan *caring* mahasiswa/i antara sebelum dan sesudah menjalani mata kuliah Spiritual *Charitas* di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

   d. Diketahui hubungan antara mata kuliah Spiritual *Charitas* dengan *caring* mahasiswa/i di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa/i

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa/i dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan pengetahuan tentang *caring* terhadap pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan diskusi bagi mahasiswa/i untuk menambah wawasan tentang perilaku *caring* dan Spiritual *Charitas*.

3. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam mengenai perilaku *caring* dan Spiritual *Charitas.*

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk mahasiswa/i sebagai penelitian terkait untuk peneliti selanjutnya mengenai perilaku *caring* dan Spiritual *Charitas.*

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dalam area Spiritual *Charitas* untuk mengetahui hubungan antara mata kuliah Spiritual *Charitas* dengan perilaku *caring* mahasiswa/i dan perbedaan *caring* antara mahasiswa/i yang belum dan mahasiswa/i yang sudah menjalani mata kuliah spiritual *charitas* di Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang. Metode penelitian

menggunakan *Pre-Experiment* dengan rancangan *Static Group Comparison* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa/i tingkat II dan tingkat IV yang belum dan sudah menjalani mata kuliah Spiritual *Charitas* di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilaksanakan dari minggu kedua bulan April sampai dengan bulan Mei 2017. Analisis penelitian ini menggunakan uji komparasi *(Mann-Whitney U Test)*, dan uji korelasi (Korelasi Parsial).

F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait Berdasarkan Hasil, Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Tedjomuljo (2016)	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Kode Etik dan *Caring* di FIK Universitas Indonesia	a) Variabel *dependent* b) Dimensi penelitian menggunakan 10 faktor karatif *caring* Watson c) Mahasiswa/i sebagai subjek penelitian	1) Desain penelitian *deskriftif* 2) Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* 3) Jumlah responden 226 mahasiswa/i keperawatan 4) Waktu dan tempat penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan memiliki tingkat pengetahuan yang baik (92%) mengenai kode etik secara umum dan cukup (47,3%) mengenai *caring*
2.	Respati (2012)	Studi Diskriptif Perilaku *Caring* Perawat Berdasarkan Ruang Rawat Inap di RSUD Pasar Rebo di Ruang VIP, Kelas 1, Kelas 2, dan Kelas 3.	a) Variabel *dependent* b) Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diterjemahkan dari kuesioner *Caring Behaviors Inventory (CBI).*	1) Variabel *Independent* 2) Desain penelitian Deskriptif Kategorik 3) Jumlah sampel 130 perawat 4) Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* 5) Waktu dan tempat penelitian	Hasil analisa perilaku *caring* perawat didapatkan skor CBI tinggi pada setiap ruang rawat inap, nilai skor CBI mean tertinggi ada pada ruang rawat kelas 2 dengan nilai mean 3,434.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
3.	Martauli (2014)	Gambaran Perilaku *Caring* Perawat di Ruang Rawat Inap Bedah dan Penyakit Dalam di Rumah Sakit "T" Jakarta	a) Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diterjemahkan dari kuesioner *Caring Behaviors Inventory (CBI).*	1) Jumlah responden 50 perawat 2) Desain penelitian *deskriftif katagori* 3) Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* 4) Waktu dan tempat penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku *caring* perawat di ruang rawat inap bedah dan penyakit dalam.
4.	Supriatin (2015)	Perilaku *Caring* Perawat Berdasarkan Faktor Individu Dan Organisasi di Ruang Rawat Inap RS Kota Bandung Tipe C	a) Variabel *dependent*	1) Desain penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross-sectional* 2) Jumlah sampel 43 perawat. 3) Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* 4) Waktu dan tempat penelitian	Hasil penelitian ini adalah ada hubungan usia, masa kerja, kepemimpinan, struktur organisasi, imbalan, dan desain kerja dengan perilaku *caring* perawat

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
5.	Shoorideh (2016)	Hubungan antara Kesehatan Spiritual Perawat dengan *Caring* Perawat di Rumah Sakit Akademis Ilmu Kesehatan Universitas Teheran	a) Variabel *Independent* b) Variabel *dependent*	1) Desain penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif korelasi* 2) Jumlah sampel 256 perawat 3) Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* 4) Waktu dan tempat penelitian	Hasil penelitian ini adalah ada korelasi positif yang signifikan antara skor rata-rata kesehatan spiritual dengan perilaku *caring.*
6.	Ibrahim (2016)	Hubungan Motivasi Spiritual Dengan Perilaku *Caring* Perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang	a) Variabel *Independent* b) Variabel *dependent*	1) Desain penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif korelasi* 2) Jumlah sampel 150 perawat 3) Teknik pengambilan sampel dengan *proporotionate random sampling* 4) Waktu dan tempat penelitian	Hasil penelitian ini adalah ada hubungan motivasi spiritual dengan perilaku *caring* perawat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
7.	Nasution (2013)	Perbedaan Persepsi *Caring* Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di FK Universitas Gadjah Mada	a) Uji Komparatif b) Variabel *dependent* c) Responden mahasiswa	1) Desain penelitian *non-experimental study* dengan rancangan *cross sectional*. 2) Kuesioner menggunakan *Caring Dimensions Inventory* (CDI-25)	Hasil penelitian ini ada perbedaan persepsi *caring* mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di FK Universitas Gadjah Mada